



ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASRKAN RASIO LIKUIDITAS DAN PROFABILITAS PADA PT.SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK

Tri Yulia Astuti ^{1*}, Puji Muniarty ²

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi bima, Jl.Wolter Monginsidi Kompleks
Tolobali,Indonesia

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi bima, Jl.Wolter Monginsidi Kompleks
Tolobali,Indonesia

*Penulis Korespondensi: triyuliaastuti.stiebima23@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the financial performance of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk based on liquidity ratios and profitability ratios over a certain period. The liquidity ratios used in this study include the Current Ratio (CR) and Quick Ratio (QR), while the profitability ratios include Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE). The research method used is a descriptive method with a quantitative approach. The data used are secondary data obtained from the company's annual financial statements. The results of the study indicate that the company's liquidity performance tends to be in a fairly good condition, meaning that the company is able to meet its short-term obligations. However, the profitability ratios show fluctuations, indicating that the company's ability to generate profits is not yet stable. This is influenced by operational conditions and external factors such as economic changes and industry competition. Based on the results of the analysis, it can be concluded that PT Solusi Bangun Indonesia Tbk has fairly good liquidity capability, but needs to improve operational efficiency to enhance its profitability performance.*

Keywords: *financial performance;liquidity;profitability;financial ratios.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk berdasarkan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas selama periode 2015-2024. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR), sedangkan rasio profitabilitas meliputi *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja likuiditas perusahaan cenderung berada dalam kondisi cukup baik, yang berarti perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, rasio profitabilitas menunjukkan fluktuasi yang mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba belum stabil. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi operasional dan faktor eksternal seperti perubahan ekonomi dan persaingan industri. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa PT Solusi Bangun Indonesia Tbk memiliki kemampuan likuiditas yang cukup baik, namun perlu meningkatkan efisiensi operasional untuk meningkatkan kinerja profitabilitasnya.

Kata Kunci: kinerja keuangan; likuiditas; profabilitas; rasio keuangan.

1. LATAR BELAKANG

Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam menilai kondisi dan keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Melalui analisis kinerja keuangan, dapat diketahui sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien dalam menghasilkan laba. Informasi

mengenai kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak, seperti manajemen, investor, kreditor, maupun pihak lainnya yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Salah satu pendekatan yang umum digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah melalui analisis rasio keuangan. Rasio keuangan memberikan gambaran mengenai hubungan antar pos dalam laporan keuangan, sehingga dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan secara lebih mendalam. Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya.

Perkembangan industri bahan bangunan di Indonesia, khususnya sektor semen, menunjukkan persaingan yang semakin ketat. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah produsen serta fluktuasi kondisi ekonomi yang mempengaruhi permintaan pasar. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk memiliki kinerja keuangan yang baik agar mampu bertahan dan bersaing di tengah dinamika industri tersebut. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri semen adalah PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, yang memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan infrastruktur nasional.

Analisis terhadap kinerja keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk menjadi penting untuk dilakukan guna mengetahui kondisi likuiditas dan profitabilitas perusahaan dalam periode tertentu. Dengan menggunakan rasio likuiditas seperti *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR), serta rasio profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta menghasilkan keuntungan.

Penelitian terdahulu umumnya hanya menganalisis kinerja keuangan dalam periode yang relatif singkat. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan menganalisis kinerja keuangan dalam periode yang lebih panjang, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif mengenai tren kinerja perusahaan dari waktu ke waktu.

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk berdasarkan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan berdasarkan kedua rasio tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya, maupun secara praktis sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen dan investor dalam pengambilan keputusan.

2. METODE PENELITIAN

Bagian Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis kinerja keuangan Perusahaan berdasarkan data yang diperoleh, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang dianalisis berupa angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan.

Variabel penelitian terdiri dari :

1. Variabel independen: biaya operasional, modal kerja, biaya produksi
2. Variabel dependen: kinerja keuangan

Indikator yang digunakan:

1. *Current Ratio* (CR)
2. *Quick Ratio* (QR)
3. *Return on Assets* (ROA)
4. *Return on Equity* (ROE)

Teknik analisis data menggunakan analisis tren rasio keuangan, yaitu dengan menghitung rasio keuangan dan melihat perkembangan dari tahun ke tahun pada Perusahaan.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini Adalah data sekunder, berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari publikasi resmi Perusahaan dan bursa efek Indonesia (BEI). data yang dianalisis meliputi laporan keuangan selama periode 2015-2024.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio Likuiditas

Tabel 1 Rasio Likuiditas PT Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2019-2023

Tahun	CR	QR
2019	1,08	0,91
2020	1,02	0,84
2021	1,22	1,03
2022	1,35	1,12
2023	1,53	1,30

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan (Diolah)

Rasio likuiditas SMCB menunjukkan tren peningkatan yang positif sejak tahun 2021. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan semakin efisien dalam mengelola aset lancarnya untuk menjamin hutang jangka pendek.

Rasio Profabilitas

Tabel 2. Rasio Profabilitas PT Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2019-2023

Tahun	ROA (%)	ROE (%)
2019	2,51	6,50
2020	3,10	8,20
2021	3,35	6,10
2022	3,92	7,15
2023	4,20	7,60

Sumber:Laporan Keuangan Tahunan (Diolah)

Meskipun sempat terjadi fluktuasi akibat kondisi pasar semen yang kompetitif dan dampak pandemi, ROA dan ROE perusahaan cenderung membaik di tahun 2022-2023 seiring dengan efisiensi biaya operasional dan sinergi dengan Semen Indonesia Group (SIG).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk yang ditinjau dari rasio likuiditas dan rasio profitabilitas, dapat disimpulkan bahwa perusahaan secara umum menunjukkan kondisi keuangan yang cukup baik dan stabil.

Dari sisi rasio likuiditas, perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang menunjukkan tingkat likuiditas berada pada kategori aman. Hal ini

mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cukup dalam mengelola aset lancar untuk menutupi kewajiban lancarnya.

Sementara itu, dari sisi rasio profitabilitas, perusahaan menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan laba meskipun masih dipengaruhi oleh berbagai tantangan industri seperti persaingan dan kondisi pasar. Namun demikian, perusahaan tetap mampu mempertahankan kinerja positif melalui efisiensi operasional dan strategi bisnis yang tepat.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan cukup efisien dan berkelanjutan, sehingga perusahaan memiliki prospek yang baik untuk terus berkembang di masa mendatang. Upaya peningkatan efisiensi, inovasi produk, serta sinergi dengan induk usaha yaitu PT solusi bangun Indonesia Tbk menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan kinerja perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian yang telah memberikan bimbingan, dan arahan, dalam penyusunan tugas ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyediaan data dan referensi sehingga tugas ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa tugas ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance*. Pearson.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, N. P., & Wahyuni, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(2), 88–97.
- Munawir, S. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Nurjanah, S., & Rahayu, S. (2020). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 45–56.
- Pratama, Y., & Nugroho, R. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Semen di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 11(2), 77–90.
- Prihadi, T. (2019). Analisis Laporan Keuangan: Teori dan Aplikasi. Jakarta: PPM.
- Putra, A. R., & Dewi, M. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 10(3), 101–110.
- Riyanto, B. (2013). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.
- Sari, D. P., & Hidayat, T. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 12–25.
- Sartono, A. (2016). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.
- Subramanyam, K. R. (2017). Financial Statement Analysis. McGraw-Hill.
- Sudana, I. M. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Erlangga.
- Syamsuddin, L. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wardiyah, M. L. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Pustaka Setia.
- Wulandari, R., & Setiawan, A. (2019). Analisis Profitabilitas dan Likuiditas pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 33–44.